



Budget Participation dan Psychological Capital Pada Creative Attitude di Sekolah Muhammadiyah Unggul Jawa Timur

Budget Participation and Psychological Capital on Creative Attitude at Sekolah Muhammadiyah Unggul, East Java

Mochammad Ilyas Junjunan^{1*}, Ajeng Tita Nawangsari¹, Fadlil Abdani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia, ²Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

This study aims to examine the level of budget participation and psychological capital toward the creative attitude in Sekolah Muhammadiyah Unggul Jawa Timur. We used 148 combined sample which consist of educators and education staff who participated in the 2018 budget preparation. The variables used in this study are participation and psychological capital which are measured by a person's positive mental state including resilience, optimism, hope and self efficacy. The study indicate that the budget participation in a supportive school environment will have a positive impact on the behavior of teachers and employees in creating new innovate and superior programs

OPEN ACCESS

ISSN 2548-3501 (online)

Edited by:

Eny Maryanti

Reviewed by:

Dwi Suhartini

***Correspondence:**

Mochammad Ilyas Junjunan
mij@uinsby.ac.id

Received: 31 Maret 2020

Accepted: 18 Mei 2020

Published: 31 Juli 2020

Citation:

Junjunan MI, Nawangsari AT and Abdani F (2020) Budget Participation dan Psychological Capital Pada Creative Attitude di Sekolah Muhammadiyah Unggul Jawa Timur. *Journal of accounting Science*. 4:2. doi: 10.21070/jas.v4i2.1080

Keywords: Budget Participation, Psychological Capital, Creative Attitude

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat budget participation dan psychological capital secara parsial dan simultan terhadap creative attitude di sekolah Muhammadiyah unggul Jawa Timur. Sampel penelitian ini adalah 148 tenaga pendidik dan kependidikan yang berpartisipasi dalam anggaran sekolah pada tahun 2018. Riset ini menggunakan variabel budget participation dan psychological capital yang diukur dengan keadaan mental positif seseorang meliputi resiliency, optimism, hope dan self-efficacy. Hasil penelitian menemukan bahwa keterlibatan penyusunan anggaran di lingkungan sekolah yang mendukung akan memberikan dampak yang positif bagi perilaku guru dan karyawan untuk memiliki sikap yang kreatif dalam menciptakan program baru yang inovatif dan unggul.

Keywords: Budget Participation, Psychological Capital, Creative Attitude

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan sekolah merupakan bentuk organisasi sektor publik yang dituntut untuk memiliki kreasi tinggi secara kontinu. Saat ini, kurikulum sekolah (K13) menekankan pada character building melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan kerjasama sekolah, masyarakat, dan keluarga, sebagai bagian dari gerakan nasional revolusi mental [Laoly \(2017\)](#). Muhammadiyah dengan Majelis Dikdasmennya menaungi pendidikan tingkat dasar dan menengah pada organisasi Muhammadiyah mempunyai lima kualitas, yakni Islamic quality, Indonesian quality, scientific quality, linguistic quality, dan quality of skill [Faizal \(2017\)](#)

Saat ini, sekolah Islam menjadi pilihan favorit bagi masyarakat, khususnya bagi sekolah Muhammadiyah yang telah memperbarui layanan, program dan inovasi kegiatan belajar diluar kelas serta raihan prestasi [Wibowo \(2017\)](#). Pembaharuan ide, gaya mengajar di sekolah Muhammadiyah berhasil merubah mindset wali murid yang berasumsi bahwa sekolah yang berlandaskan agama merupakan sekolah tradisional. Selain satuan pendidikan formal, sekolah Muhammadiyah memberikan konsep character building dan agama yang kuat [Yusra \(2018\)](#).

Sekolah unggul memiliki ciri diantaranya terdapat program-program baru dengan gagasan kreatif dan inovatif secara berkelanjutan. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah mengklasifikasikan sekolah unggul dengan kriteria excellent, inspiring, dan outstanding (MEA, 2017). Untuk membentuk sekolah unggul, diperlukan sesuatu yang dapat memotivasi seluruh komponen sekolah dalam menciptakan kreasi dan pembaharuan program yang berinovasi [Amabile et al. \(1996\)](#); [Hammond et al. \(2011\)](#); [Tsai et al. \(2015\)](#); [Woodman et al. \(1993\)](#)

Budget participation relevan digunakan sebagai alat untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan creative attitude karyawan. Budget participation merupakan keikutsertaan karyawan dalam menyusun anggaran dan mereka akan berpengaruh pada penentuan anggaran yang telah dibuat [Chong and Chong \(2002\)](#). Tenaga pendidik yang meliputi kepala dan wakil kepala sekolah, beserta guru memiliki kontribusi tinggi dalam mencipta pembaharuan program sekolah.

Tenaga pendidik (guru) dan kependidikan (karyawan) yang ikut menyusun anggaran sekolah, diharapkan dapat mengembangkan dan menghasilkan program sekolah baru yang inovatif dan kreatif. Selain itu, mereka dapat mewujudkan anggaran tersebut dengan mempertanggungjawabkannya. Sehingga tenaga pendidik dan kependidikan yang ikut menyusun anggaran dapat menciptakan creative attitude, karena mayoritas ide dan gagasan baru yang terbentuk dalam program sekolah bersumber dari kompetensi guru dan karyawan ([Faizah \(2014\)](#)).

Creative attitude adalah potensi individu dalam mengcreate ide-ide baru yang bermanfaat bagi proses dan prosedur di

lingkungan kerja [Adler and Chen \(2011\)](#). Creative attitude termasuk individual behaviour yang mempunyai potensi kreatif guna mengcreate sumber inovasi di suatu institusi ([Amabile et al. \(1996\)](#)). Creative attitude hampir diperlukan oleh setiap pekerjaan [Shalley et al. \(2000\)](#), dengan demikian creative attitude adalah one of the keys to success pada kompetisi organisasi [Junjuran \(2018a\)](#)

[Gupta and Singh \(2014\)](#) mendefinisikan creative attitude adalah seperangkat kegiatan yang menciptakan kreatifitas pada produk, prototipe, dan kebaruan ide sehingga dapat menjadi distingsi yang bermanfaat. Bahkan beberapa penelitian menjelaskan bahwa inovasi dan kreasi karyawan merupakan penghasil ide-ide baru yang bermanfaat bagi layanan, proses organisasi, atau produk yang akan menciptakan efektifitas, inovasi, dan keberlangsungan hidup suatu institusi [Amabile \(1983\)](#); [Amabile et al. \(2005\)](#); [Montag et al. \(2012\)](#); [Shalley et al. \(2000\)](#).

Creative attitude dapat dibentuk pada situasi di lingkungan yang kondusif, sehingga karyawan akan memperlihatkan perilaku yang kreatif saat kondisi tempat kerja tersebut nyaman dan mendukung ([Amabile \(1983\)](#); [Tsai et al. \(2015\)](#); [Woodman et al. \(1993\)](#)). Hal ini membutuhkan pengendalian diri untuk menciptakan suasana yang nyaman di tempat kerja. [Venkatesh and Blaskovich \(2012\)](#) mengenalkan variabel psikologi yang sering disebut sebagai psychological capital (PsyCap). PsyCap adalah suatu keadaan berkembangnya psikologi positif individu seseorang yang ditandai dengan adanya kepercayaan diri, optimisme, harapan, dan ketahanan seorang individu ([Luthans and Youssef \(2007\)](#))

PsyCap berfokus untuk membangun dan mengembangkan kekuatan individu, melainkan bukan untuk menghilangkan atau mengurangi kelemahan individu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PsyCap menjadi penentu bagi beberapa variabel seperti job satisfaction ([Larson and Luthans \(2006\)](#)); [Luthans et al. \(2008b\)](#), job performance ([Combs et al. \(2010\)](#)); [Luthans et al. \(2008a\)](#), dan bahkan organizational commitment ([Larson and Luthans \(2006\)](#)); [Luthans et al. \(2008b\)](#). Selain itu, kemampuan PsyCap dianggap sebagai "keadaan" dan bukan sebagai "sifat" yang terbuka untuk dikembangkan, sehingga diharapkan PsyCap dapat mempengaruhi creative attitude. Namun dalam faktanya, di beberapa sekolah Muhammadiyah yang memiliki guru dan karyawan yang cukup lama berpengalaman masih belum optimal dalam menciptakan program yang kreatif serta inovatif.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budget participation tenaga pendidik-guru dan kependidikan-karyawan terhadap creative attitude. Kebaruan penelitian ini adalah memasukkan unsur perilaku dalam penyusunan anggaran yang selama ini selalu dikaitkan dengan kinerja kerja ([Chong and Chong \(2002\)](#)); [Nouri and Parker \(1998\)](#). Sebagai tambahan, penelitian ini meyakini bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat PsyCap individu seseorang dengan creative attitude tenaga pendidik-guru dan kependidikan-karyawan di sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Kemanfaatan praktis penelitian ini adalah memberikan gambaran dan wawasan yang dapat digunakan

untuk evaluasi di beberapa sekolah Muhammadiyah yang ada di Jawa Timur. Sedangkan kemanfaatan teori penelitian ini adalah mengulas lebih jauh kegunaan teori perilaku dalam konteks pendidikan serta menambah topik dan pendekatan teoritis partisipasi anggaran yang selama ini dikaitkan dengan kinerja kerja.

Pengembangan Hipotesis

Kohlberg et al. (1990) menjelaskan bahwa moral development dilandasi oleh moral reasoning dan tumbuh secara bertahap. Individual reasoning di masing-masing tahap moral development, akan merubah perkembangan dan perilaku di setiap tingkatan individual moral development. Dengan demikian, perubahan perilaku dan perkembangan seseorang akan meningkatkan inovasi dan kreasi individu. Di sisi lain, kreatifitas yang dihasilkan dari learning process yang panjang, dan meskipun melalui tingkatan tertentu yang cukup lama, namun hasil dan jangkauannya akan berbeda di setiap manusia. Organisasi pada dasarnya sangat membutuhkan ide-ide yang baru untuk menciptakan kreatifitas guna dapat mengubah proses, produk, dan layanan dalam menggapai visi yang lebih baik (Amabile et al. (2005))

Moral development memiliki hubungan dengan perkembangan individual intelligence, hal ini nampak pada apabila intelligence development mencapai tingkat yang matang, maka moral development akan mencapai tingkat yang matang Kohlberg (1971) . Terdapat feedback antara manusia dengan lingkungan sosial, karena dalam konteks budget participation, pekerja yang diberi kesempatan dan kepercayaan untuk ikut menyusun anggaran, mereka akan mempengaruhi apa yang telah diputuskan (Chong and Chong (2002); Shields and Shields (1998)). Hubungan resiprokal individu dan lingkungan tersebut menyiratkan bahwa pekerja yang bekerja di tempat yang nyaman dan diberi kesempatan dalam menyusun anggaran, mereka akan mengoptimalkan informasi yang dimiliki Baiman and III (1983) . Dengan demikian, lingkungan yang nyaman akan memicu inovasi dan kreasi seseorang untuk tumbuh lebih cepat (Hammond et al. (2011); Woodman et al. (1993))

Budget participation dipergunakan oleh manajemen untuk memotivasi dalam mencapai visi organisasi, selain itu dapat digunakan sebagai komunikasi antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan (Anthony and Govindarajan (2007); Hansen and Mowen (2007)) . Tenaga pendidik-guru dan kependidikan-karyawan yang ikut menyusun anggaran tentunya akan memiliki keterbukaan di dalam penyusunannya, keterbukaan tersebut secara tidak sadar akan meningkatkan creative behaviour melalui creative self-concept (Khalili (2016)).

Pendidikan karakter yang diterapkan sekolah diharapkan dapat meningkatkan salah satu dari empat kompetensi yang ada yakni inovasi dan kreatifitas sekolah. Kreatifitas dan inovasi sekolah tersebut akan memunculkan tiga atribut psikologis umum seperti kognitif atau intelegensi, motivasi, dan

kepribadian (Stenberg and Lubart (1999)). Budget participation yang didalamnya terdapat atribut psikologis tersebut akan mengembangkan kreatifitas individu.

Budget participation yang memotivasi guru dan tenaga kependidikan, akan menciptakan tempat kerja nyaman untuk meningkatkan creative attitude (Amabile (1983); Hammond et al. (2011); Tsai et al. (2015); Woodman et al. (1993)). Selanjutnya, guru dan tenaga kependidikan yang berpotensi kreatif ketika terlibat dalam penyusunan anggaran, akan merasa termotivasi karena tempat kerja yang kondusif. Sehingga pada konteks budget participation, guru dan tenaga kependidikan yang ikut menyusun anggaran sekolah, mereka akan termotivasi dalam meningkatkan creative attitude. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Tingkat budget participation yang semakin tinggi akan meningkatkan creative attitude guru dan karyawan

Mental individu dibangun melalui empat dimensi dalam perkembangan teori psikologi positif, diantaranya resiliency, hope, optimism, dan self-efficacy yang biasanya juga disebut dengan psychological capital (Psychcap). Psychological capital ini dikenalkan oleh Luthans and Youssef (2007) untuk menjelaskan kapasitas dan potensi psikologi positif yang dimiliki masing-masing manusia. Hasil riset Gupta and Singh (2014) menunjukkan bahwa guru dan pekerja yang memiliki Psychcap tinggi akan berperilaku kreatif lebih kuat dan berpeluang dalam menciptakan program yang berinovasi tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sweetman et al. (2011) menunjukkan bahwa seluruh dimensi psychological capital secara signifikan mempengaruhi creative performance. Hal ini senada dengan Abbas and Raja (2015) yang menjelaskan bahwa guru dan karyawan dengan tingkat Psychcap yang kuat akan meningkatkan perilaku yang berinovasi. Semakin tingginya motivasi dan mental guru dan tenaga kependidikan, diharapkan dapat meningkatkan creative attitude. Selain itu, manajemen sekolah beserta guru dan karyawan memiliki tuntutan agar selalu mengembangkan gagasan dan ide yang berinovasi dalam rangka mencapai sekolah yang kreatif dan unggul. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Tingkat Psychological Capital Yang Semakin Tinggi Akan Meningkatkan Creative Attitude Guru dan Karyawan

Budget participation dapat memotivasi guru dan tenaga kependidikan serta berdampak dalam menciptakan tempat kerja yang nyaman sehingga akan meningkatkan creative attitude (Amabile (1983); Hammond et al. (2011); Tsai et al. (2015); Woodman et al. (1993)). Sementara guru dan tenaga kependidikan yang berpotensi kreatif dilibatkan untuk menyusun anggaran, tentunya mereka akan bersemangat karena didukung oleh lingkungan atau tempat kerjanya (Junjuran (2018b)). Selain itu, motivasi yang keluar dari mental positif guru dan karyawan akan menciptakan positive behaviour, sehingga dimungkinkan mempengaruhi creative attitude guru dan tenaga kependidikan (Sweetman et al. (2011)). Dengan demikian, budget participation dan PsychCap merupakan proses yang relevan dalam menghasilkan creative

attitude guru dan tenaga kependidikan pada sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Budget Participation dan Psychological Capital Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Creative Attitude Guru dan Karyawan

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan karyawan sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan pada tahun 2018.

Teknik sampling menggunakan non probability sampling dimana sampel diambil dengan tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono (2013)). Selanjutnya kriteria pengambilan sampel yang digunakan berupa purposive sampling dimana terdapat pertimbangan tertentu dalam memilih sampel penelitian (Neuman (2012)). Purposive sampling yang dimaksud adalah kepala sekolah dan wakilnya, guru dan tenaga kependidikan yang dilibatkan untuk menyusun anggaran sekolah di empat puluh dua sekolah Muhammadiyah di Jawa Timur yang memiliki predikat excellent, inspiring, dan outstanding. Sampel penelitian berdasarkan rumus Slovin sebanyak 204 responden, dan setelah dilakukan purposive sampling menjadi sebanyak 148 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online yang disebarkan melalui empat puluh dua sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert memberikan jawaban dari instrument penelitian yang memiliki gradasi dari positif sampai negatif. Kemudian gradasi ini ditransformasi dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan interval 1 (sangat tidak setuju - STS) sampai dengan 5 (sangat setuju - SS) (Sugiyono (2013)).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Budget participation (X_1) dan Psychological Capital (X_2). Budget participation diukur dengan 6 indikator (Milani (1975)) dan dioperasionalkan sebagai keterlibatan guru dan tenaga kependidikan (manajemen sekolah, guru, dan staf) yang ikut menyusun anggaran. Sedangkan PsyCap diukur dengan 24 indikator - PCQ 24 (Luthans and Youssef (2007)) dan dioperasionalkan sebagai keadaan positif psikologis guru dan tenaga kependidikan (manajemen sekolah, guru, dan staf) yang memiliki tingkat optimisme (optimism), kepercayaan diri (self-efficacy) untuk menyelesaikan pekerjaan, harapan yang tinggi (hope), dan kemampuan untuk bertahan saat berhadapan dengan suatu masalah (resiliency). Kemudian variabel dependen dalam penelitian ini adalah creative attitude (Y) yang diukur dengan 14 indikator Gupta and Singh (2014) dan dioperasionalkan sebagai kemampuan guru dan tenaga kependidikan (manajemen sekolah, guru, dan staf) dalam meng-

hasilkan program sekolah baru yang kreatif dan memiliki potensi untuk menghasilkan sumber inovasi sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan uji instrument data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (Sugiyono (2013)). Uji instrument data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Setelah data tersebut valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian terakhir dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3, kemudian model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$SK = \alpha + \beta_1.PA + \beta_2.PC + \varepsilon$$

Keterangan :

SK : Variabel Creative Attitude (Y)

α : Nilai Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien regresi setiap variabel

PA : Variabel budget participation (X_1)

PC : Variabel psychological capital (X_2)

ε : Nilai error

Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t (parsial) dan uji-F (simultan), dimana jika nilai t-hitung > t-tabel atau - t-hitung < - t-tabel, dan F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak, sehingga hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima, dan berlaku pula sebaliknya. Selain itu untuk mendukung hasil analisis, pengujian hipotesis penelitian ini juga menggunakan nilai probabilitas, dimana jika nilai p-value < 0.05, maka hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima (Sugiyono (2013)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur memiliki kategori excellent, inspiring, dan outstanding, sebanyak 148 orang dari 42 sekolah menjadi responden penelitian. Responden dikeluarkan dari pengujian data sebanyak 56 orang dikarenakan tidak terlibat dalam penyusunan anggaran sekolah.

[Table 1 about here.]

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa usia responden didominasi oleh usia diatas 30 tahun sebanyak 83 responden atau sekitar 56%. Namun pada level jabatan responden banyak didominasi oleh guru sebanyak 71 partisipan atau sekitar 48%. Selain itu, rata-rata ditingkat pendidikan responden adalah lulusan S1 sebesar 61% atau sebanyak 90 responden. Sedangkan masa bekerja partisipan didominasi selama 11-20 tahun sebanyak 71 orang atau sebesar 48%.

[Table 2 about here.]

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2, uji instrument data menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0.30 ($r < 0.30$), selain itu koefisien alphas menunjukkan seluruh nilai diatas 0.60 (cronbach alpha > 0.60). Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk masing-masing variabel valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya. Kemudian hasil analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan lolos dari semua asumsi.

[Table 3 about here.]

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa 148 responden memiliki data yang terdistribusi dengan normal pada model regresi yang ditunjukkan oleh nilai sig > 0.05 (0.200 > 0.05), sehingga bisa dilakukan regresi dengan model linear berganda. Kemudian untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari value inflation factor (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

[Table 4 about here.]

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas dengan ditunjukkan nilai VIF pada collinearity statistics lebih kecil dari 10. Selanjutnya, untuk menguji tidak terjadinya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat diagram scatterplot. Kriteria yang digunakan adalah jika sebaran data berada diatas dan dibawah nilai 0, baik pada garis horizontal-regression standardized predicted value, maupun garis vertikal-regression studentized residual.

[Figure 1 about here.]

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi variabel budget participation dan PsyCap terhadap creative attitude. Selanjutnya, untuk hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 5

[Table 5 about here.]

Variable dependen (Y): Creative Attitude

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5, sehingga menghasilkan model persamaan sebagai berikut:

$$SK = 12.232 + 0.697PA + 0.311PC + \varepsilon$$

Nilai α sebesar 12.232, hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel budget participation dan psychological capital (X_1 dan $X_2 = 0$), maka creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur akan meningkat 12,232 kali. Dalam makna lain creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur meningkat sebesar 12,232 kali sebelum atau tanpa adanya variabel budget participation dan psychological capital (X_1 dan $X_2 = 0$).

Nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0.697, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel budget participation meningkat 1 kali, maka creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur akan meningkat sebesar 0,697 kali. Dengan kata lain, setiap peningkatan creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur dibutuhkan variabel budget participation sebesar 0,697 dengan asumsi variabel independen yang lain (PsyCap) tetap atau ceteris paribus.

Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0.311, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel PsyCap meningkat 1 kali, maka creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur akan meningkat sebesar 0,311 kali. Dengan kata lain, setiap peningkatan creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur dibutuhkan variabel PsyCap sebesar 0,311 dengan asumsi variabel independen yang lain (budget participation) tetap atau ceteris paribus. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian sebesar 0,514. Nilai ini memiliki makna bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar atau 51,4%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 0.486 atau 48,6% merupakan besar pengaruh variabel lain terhadap variabel dependen diluar dari model regresi.

Terdapat tiga hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui bukti apakah budget participation dan PsyCap berpengaruh terhadap creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Hasil perhitungan F, t, dan R^2 dapat dilihat di tabel 5. Berdasarkan tabel 5, untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua dilakukan dengan uji t yaitu pengujian secara parsial. Pada H_1 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% ($0.000 < 0.050$), selain itu nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel ($5.450 > 1.976$). Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan H_1 diterima, hasil ini memberikan makna bahwa budget participation berpengaruh signifikan positif secara statistik terhadap creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hammond, et al (2011) bahwa kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan inovasi karyawan dalam bekerja. Untuk itu variabel budget participation harus senantiasa ditingkatkan di dalam suatu lembaga khususnya dalam bidang pendidikan. Upaya yang harus dilakukan oleh sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur adalah memberikan kepercayaan dengan melibatkan guru dan karyawan dalam menyusun anggaran sekolah, dengan demikian guru dan karyawan yang berpartisipasi dalam anggaran tentu akan memunculkan ide dan gagasan baru yang berinovasi guna menciptakan kreasi baru bagi program maupun bentuk kegiatan di sekolah Muhammadiyah (Amabile, 1983; Tsai et al., 2015; Woodman et al., 1993).

Sementara H_2 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% ($0.000 < 0.050$), selain itu nilai t-hitung besar dibandingkan dengan nilai t-tabel ($7.590 > 1.976$). Dengan demikian

hasil pengujian menunjukkan H_2 diterimakan mendukung penelitian Sweetman (2011) yang menunjukkan bahwa seluruh dimensi psychological capital berpengaruh signifikan positif terhadap creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Upaya yang harus dilakukan sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur adalah menjaga lingkungan kerja tetap kondusif dan nyaman bagi guru dan karyawan, karena dengan adanya tempat kerja yang nyaman, maka tentu akan mendorong peningkatan perilaku kreatif bagi guru dan karyawan (Abbas & Raja, 2015; Gupta & Singh, 2014).

Sedangkan untuk H_3 dilakukan dengan uji F, yaitu pengujian secara simultan pengaruh dari budget participation dan PsyCap terhadap creative attitude. Berdasarkan hasil analisis diperoleh F-hitung sebesar. Nilai ini lebih besar dari F tabel ($76.64 > 3.06$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan budget participation dan PsyCap terhadap creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur harus sebaik mungkin menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan memberikan kepercayaan bagi guru dan karyawan yang memiliki track record baik. Dengan demikian, adanya keterlibatan guru dan karyawan dalam menyusun anggaran di lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan creative attitude (Amabile (2013); Junjunan (2018b); Sweetman et al. (2011)) mereka dalam menciptakan program dan ide gagasan baru bagi pengembangan sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa budget participation dan psychological capital guru dan karyawan yang berada di lingkungan sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh terhadap creative attitude. Budget participation memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap creative attitude guru dan karyawan. Hal ini mendukung hipotesis pertama (H_1) dan pernyataan yang dijelaskan oleh Hammond et al. (2011); Tsai et al. (2015) bahwa budget participation merupakan alat motivasi yang digunakan manajemen guna menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif, dengan demikian akan menghasilkan kreatifitas yang dimiliki oleh karyawan di suatu lembaga/institusi.

Hasil kedua menunjukkan bahwa tingkat PsyCap seseorang memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap cre-

ative attitude guru dan karyawan sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Hasil tersebut senada dengan penelitian Abbas and Raja (2015); Sweetman et al. (2011) yang menyatakan bahwa peningkatan secara keseluruhan keempat dimensi PsyCap berpengaruh terhadap kinerja kreatif dan karyawan akan memiliki perilaku yang lebih inovatif.

Hasil ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa budget participation dan PsyCap secara bersama-sama mempengaruhi sikap kreatif guru dan karyawan sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur. Hasil ini memberikan makna bahwa keberhasilan peningkatan creative attitude sekolah Muhammadiyah unggul di Jawa Timur ditentukan oleh tingkat PsyCap dan tingkat budget participation yang dilakukan oleh guru dan karyawan.

Ukuran sampel yang relatif kecil sejumlah 148 responden digunakan. Batasan potensial lain dari penelitian ini adalah bahwa data dikumpulkan dari 42 sekolah dengan kategori outstanding, excellent, dan inspiring. Meskipun dalam penelitian ini kami menguji dampak partisipasi penyusunan anggaran dan tingkat psychological capital guru dan karyawan terhadap sikap kreatif di Sekolah Unggul nampaknya memiliki implikasi yang potensial. Implikasi penelitian ini adalah fokus pada kinerja sekolah terutama pada sekolah yang masih berkembang. Hasil penelitian mengisyaratkan bahwa evaluasi kinerja guru dan karyawan harus dilakukan secara berkala dan berjenjang, yang pada akhirnya sekolah mampu menciptakan inovasi program unggulan melalui perilaku dan sikap kreatif guru dan karyawan secara terus menerus. Selain itu, manajemen sekolah harus menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman, karena terbukti dengan adanya lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan tingkat psikologis guru dan karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan sikap kreatif guru dan karyawan di sekolah.

PENDANAAN

Penelitian ini menggunakan dana dari peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Muhammadiyah Unggul Jawa Timur serta pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

REFERENCES

- Abbas, M. and Raja, U. (2015). Impact of Psychological Capital on Innovative Performance and Job Stress. *Canadian Journal of Administrative Sciences / Revue Canadienne des Sciences de l'Administration* 32, 128–138. doi: 10.1002/cjas.1314.
- Adler, P. S. and Chen, C. X. (2011). Combining creativity and Control: Understanding Individual Motivation in Large-Scale Collaborative Creativity. *Accounting*.
- Amabile, T. M. (1983). The Social Psychology of Creativity: a Componential Con-

ceptualization. *Journal of Personality and Social Psychology* 45, 357–376. doi: 10.1037/0022-3514.45.2.357.

Amabile, T. M. (2013).

Amabile, T. M., Barsade, S. G., Mueller, J. S., and Staw, B. M. (2005). Affect and Creativity at Work. *Administrative Science Quarterly* 50, 367–403. doi: 10.2189/asqu.2005.50.3.367.

Amabile, T. M., Conti, R., Coon, H., Lazenby, J., and Herron, M. (1996). Assessing the work environment for creativity. *Academy of Management Journal*.

- Anthony, R. N. and Govindarajan, V. (2007). Management control systems.
- Baiman, S. and III, J. H. E. (1983). Pre-Decision Information and Participative Management Control Systems. *Journal of Accounting Research* 21, 371–371. doi: 10.2307/2490780.
- Chong, V. K. and Chong, K. M. (2002). Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance: A Structural Equation Modeling Approach. *Behavioral Research in Accounting* 14, 65–86. doi: 10.2308/bria.2002.14.1.65.
- Combs, G. M., Clapp-Smith, R., and Nadkarni, S. (2010). Managing BPO service workers in India: Examining hope on performance outcomes. *Human Resource Management* 49, 457–476. doi: 10.1002/hrm.20355.
- Faizah, A. (2014). Evaluasi Kebijakan Peraturan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah tentang Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 2, 93–100.
- Faizal (2017). Upaya Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Daerah Kota Medan dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah. *Jurnal EduTech* 3, 29–40.
- Gupta, V. and Singh, S. (2014). Psychological Capital As A Mediator Of The Relationship Between Leadership And Creative Performance Behaviors: Empirical Evidence From The Indian R&D Sector. *International Journal of Human Resource Management*.
- Hammond, M. M., Neff, N. L., Farr, J. L., Schwall, A. R., and Zhao, X. (2011). Predictors of Individual-Level Innovation at Work: A Meta-Analysis. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*.
- Hansen, D. and Mowen, M. (2007). *Cost management: accounting and control.*, and others (ed.) (Cengage Learning).
- Junjuran, M. I. (2018a). Business Approach Using Ecoefficiency Concept in Enhancing Competitive Advantage Based on Green Product Efforts.
- Junjuran, M. I. (2018b). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Sikap Kreatif yang Dimediasi oleh Psychological Capital di Sekolah Muhammadiyah Jawa Timur.
- Khalili, A. (2016). Linking Leaders' emotional Intelligence Competencies And Employees' creative Performance And Innovative Behaviour: Evidence From Different Nations. *Journal of Innovation Management*, 20–20.
- Kohlberg, L. (1971). Stages of Moral Development. *Moral Education*.
- Kohlberg, L., Boyd, D. R., and Levine, C. (1990). The return of Stage 6: Its principle and moral point of view. *The moral domain: Essays in the ongoing discussion between philosophy and the social sciences*.
- Laoly, Y. H. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Peraturan Presiden Republik Indonesia.
- Larson, M. and Luthans, F. (2006). Potential Added Value of Psychological Capital in Predicting Work Attitudes. *Journal of Leadership & Organizational Studies* 13, 45–62. doi: 10.1177/10717919070130010701.
- Luthans, F., Avey, J. B., and Patera, J. L. (2008a). Experimental analysis of a web-based training intervention to develop positive psychological capital.
- Luthans, F., Norman, S. M., Avolio, B. J., and Avey, J. B. (2008b). The mediating role of psychological capital in the supportive organizational climate—employee performance relationship. *Journal of Organizational Behavior* 29, 219–238. doi: 10.1002/job.507.
- Luthans, F. and Youssef, C. M. (2007). Emerging Positive Organizational Behavior. *Journal of Management* 33, 321–349. doi: 10.1177/0149206307300814.
- Milani, K. (1975). The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: A Field Study. *Accounting Review*.
- Montag, T., Maertz, C. P., and Baer, M. (2012). A Critical Analysis of the Workplace Creativity Criterion Space. *Journal of Management* 38, 1362–1386. doi: 10.1177/0149206312441835.
- Neuman, W. L. (2012). Basics of Social Research. *Qualitative and Quantitative Approaches*.
- Nouri, H. and Parker, R. J. (1998). The relationship between budget participation and job performance: The roles of budget adequacy and organizational commitment. *Accounting, Organizations and Society*. [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(97](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(97)
- Shalley, C. E., Gilson, L. L., and Blum, T. C. (2000). Matching creativity requirements and the work environment: Effects on satisfaction and intentions to leave.
- Shields, J. F. and Shields, M. D. (1998). Antecedents of participative budgeting. *Accounting*.
- Stenberg, R. J. and Lubart, T. I. (1999). The Concept of Creativity: Prospects and Paradigms. *Handbook Of Creativity*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif (Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: CV Alfabeta).
- Sweetman, D., Luthans, F., Avey, J. B., and Luthans, B. C. (2011). Relationship Between Positive Psychological Capital And Creative Performance. *Canadian Journal of Administrative Sciences / Revue Canadienne des Sciences de l'Administration* 28, 4–13. doi: 10.1002/cjas.175.
- Tsai, C. Y., Horng, J. S., Liu, C. H., and Hu, D. C. (2015). Work Environment And Atmosphere: The Role Of Organizational Support In The Creativity Performance Of Tourism And Hospitality Organizations. *International Journal of Hospitality Management*.
- Venkatesh, R. and Blaskovich, J. (2012). The Mediating Effect of Psychological Capital on the Budget Participation-Job Performance Relationship. *Journal of Management Accounting Research* 24, 159–175. doi: 10.2308/jmar-50202.
- Wibowo, S. S. S. (2017). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga.
- Woodman, R. W., Sawyer, J. E., and Griffin, R. W. (1993). Toward a Theory of Organizational Creativity. *Academy of Management Review*.
- Yusra, N. (2018). *Muhammadiyah: gerakan pembaharuan pendidikan Islam*.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2020 Junjuran, Nawangsari and Abdani. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1	Statisik Deskriptif Responden	29
2	Hasil Uji Instrumen Data	30
3	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	31
4	Uji Multikolinearitas	32
5	Hasil Analisis Regresi Berganda	33

TABLE 1 | Statistik Deskriptif Responden

	Usia Responden	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
N Valid	148	148	148	148
Missing	0	0	0	0
Mean	2.3851	2.6284	2.5608	1.6014
Median	3.0000	3.0000	3.0000	2.0000
Mode	3.00	3.00	3.00	2.00
Std. Deviation	.76952	.76737	.58585	.60316
Variance	.592	.589	.343	3.64
Minimum	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum	3.00	4.00	3.00	3.00

TABLE 2 | Hasil Uji Instrumen Data

Variabel	Indikator	Korelasi r	status	Koefisien alpha	status
Budget Participation(BP)	PA1	0.543	valid	0.684	reliabel
	PA2	0.645	valid		
	PA3	0.649	valid		
	PA4	0.662	valid		
	PA5	0.600	valid		
	PA6	0.668	valid		
	PC1	0.463	valid		
	PC2	0.513	valid		
	PC3	0.511	valid		
	PC4	0.435	valid		
Psychological Capital (PC)	PC5	0.432	valid	0.823	reliabel
	PC6	0.420	valid		
	PC7	0.514	valid		
	PC8	0.312	valid		
	PC9	0.367	valid		
	PC10	0.525	valid		
	PC11	0.463	valid		
	PC12	0.568	valid		
	PC13	0.475	valid		
	PC14	0.532	valid		
	PC15	0.512	valid		
	PC16	0.422	valid		
	PC17	0.385	valid		
	PC18	0.414	valid		
Creative Attitude (CA)	PC19	0.584	valid	0.852	reliabel
	PC20	0.361	valid		
	PC21	0.411	valid		
	PC22	0.516	valid		
	PC23	0.462	valid		
	PC24	0.300	valid		
	SK1	0.566	valid		
	SK2	0.506	valid		
	SK3	0.645	valid		
	SK4	0.588	valid		
	SK5	0.504	valid		
	SK6	0.642	valid		
	SK7	0.703	valid		
	SK8	0.503	valid		
SK9	0.594	valid			
SK10	0.645	valid			
SK11	0.638	valid			
SK12	0.543	valid			
SK13	0.588	valid			
SK14	0.524	valid			

TABLE 3 | Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

N	148
Test Statistic	.040
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c, d}

TABLE 4 | Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PA	.807	1.239
PC	.807	1.239

TABLE 5 | Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandartized Coefficients (B)	T hitung	Sig.	Ket.
(Constant)	12.232	2.980	0.003	
Budget Participation (BP)	0.697	5.450	0.000	Signifikan
Psychological Capital (PC)	0.311	7.590	0.000	Signifikan
R			= 0.717	
R Square			= 0.514	
Adjusted R Square			= 0.507	
F-Hitung			= 76.64	
F-Tabel			= 3.06	
Sign. F			= 0.000	
α			= 0.05	
t-tabel			= 1.976	
N (jumlah data diobservasi)			= 148	

LIST OF FIGURES

1 [Diagram scatterplot](#) 35

